

**PERAN GURU PPKN DALAM PENGUATAN KARAKTER INTEGRITAS
SISWA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *BULLYING*
DI SMK YPK MEDAN T.P 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ALFINA DAMAYANTI
NPM.2002060016



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
N.P.M : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Alfina Damayanti

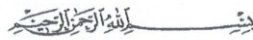


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
N.P.M : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 maret 2024	Mengenai Wawancara (Metodologi)		
13 Agustus 2024	Penulisan		
15 Agustus 2024	Revisi bab 4		
16 Agustus 2024	Revisi bab 5		
19 Agustus 2024	Revisi lampiran dokumentasi		
20 Agustus 2024	Revisi Perapian Spasi		
21 Agustus 2024	Acc Skripsi		

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Lahmuddin, S.H., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
 N.P.M : 2002060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKN dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa
 Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P
 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 28 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Alfina Damayanti
NPM : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Lahmuddin , S.H., M.Hum.
2. Dr. Amini, M.Pd.
3. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

[Signature]
[Signature]
[Signature]

ABSTRAK

Alfina Damayanti, NPM 2002060016, Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* Di SMK YPK Medan T.P 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa wawancara dan dokumentasi dengan guru PPKn dan guru Bimbingan Konseling di SMK YPK Medan. Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti mendapatkan hasil peran guru PPKn dalam Penguatan karakter integritas di SMK YPK Medan yaitu guru berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam membentuk karakter integritas, tidak hanya mengajarkan etika dan moral tetapi juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan integritas. guru berperan dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Sebagai fasilitator guru PPKn menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berbicara dan berdiskusi mengenai kasus *bullying* dengan memberikan kesempatan kepada siswa dapat membantu siswa mengembangkan empati dan kesadaran sosial. guru PPKn bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling, orang tua dan pihak lain untuk membantu menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter siswa. Penguatan karakter integritas untuk membentuk dan memperkuat nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan moralitas dalam diri seseorang. Ini bertujuan agar individu memiliki sikap yang konsisten antara ucapan dan tindakan, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan prinsip etika dan moral yang baik, penguatan karakter integritas melibatkan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang berintegritas tinggi.

Kata kunci: Peran Guru PPKn, Penguatan Karakter Integritas, *Bullying*

ABSTRACT

Alfina Damayanti, NPM 2002060016, The Role of PPKn Teachers in Strengthening Students' Integrity Character as an Effort to Prevent *Bullying* SMK YPK Medan T.P 2024/2025.

This study aims to determine the role of PPKn teachers in strengthening students' integrity character as an effort to prevent bullying at SMK YPK Medan. The method used in this study is a qualitative method. The data collection technique is in the form of interviews and documentation with PPKn teachers and Guidance and Counseling teachers at SMK YPK Medan. After the researcher conducted the research, the researcher obtained the results of the role of PPKn teachers in Strengthening Integrity Character at SMK YPK Medan, namely teachers act as role models and facilitators in forming integrity character, not only teaching ethics and morals but also showing behavior that reflects integrity. teachers play a role in introducing and instilling moral values such as honesty, responsibility, and justice. As a facilitator, PPKn teachers create a safe space for students to talk and discuss bullying cases by providing opportunities for students to help students develop empathy and social awareness. PPKn teachers work together with Guidance and Counseling teachers, parents and other parties to help create a conducive school culture and support the development of student character. Strengthening integrity character to form and strengthen the values of honesty, responsibility, justice, and morality in a person. This aims for individuals to have a consistent attitude between words and actions, and to be able to make decisions based on good ethical and moral principles. Strengthening the character of integrity involves the application of values in students' daily lives, both at school and outside of school, so that they can become individuals with high integrity.

Key words: Role of PPKn Teachers, Strengthening Integrity Character, *Bullying*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi. Dan tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang memberikan syafaat kepada umatnya. Rasa syukur dan kebahagiaan penulis dapat melewati tahap demi tahap sehingga ada pada proses penyusunan proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) di studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam proposal skripsi ini penulis mengetahui adanya ketidak sempurnaan baik dalam penulisan, penyusunan dan substansial pada proposal skripsi ini. Karena adanya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar tidak menghentikan semangat penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi sehingga dapat terbetuknya judul dari proposal ini yaitu: **“PERAN GURU PPKN DALAM PENGUATAN KARAKTER INTEGRITAS SISWA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *BULLYING* DI SMK YPK MEDAN T.P 2024/2025”**.

Dalam proposal skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu memberikan motivasi serta dukungan dan semangat tidak lupa pula memberikan

masukan dan kritik sehingga dapat mendorong penulis dalam penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Terimah kasih kepada Allah SWT**, yang telah memberikan kelancaran, kemudahan serta kesehatan dan rezekinya sehingga saya sampai pada titik penyelesaian dalam mengerjakan proposal skripsi ini.
2. Terima kasih yang istimewa kepada **Bapak Asmudi dan Ibu Anizar** selaku orang tua saya serta **Bapak Heri dan Ibu Azmi** selaku wali saya yang telah memberikan dukungan berupa materi dan mendoakan segala urusan dan memberikan motivasi serta semangat kepada saya.
3. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj Syamsuyurnita, M.pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum.** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Mandra Saragih, M.Pd.** Selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum.** selaku dosen pembimbing Pendidikan

Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian penelitian.

9. **Bapak dan Ibu seluruh Dosen** Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
10. Terima kasih kepada seluruh teman sekelas PPKn yang saling memberikan dukungan dan bantuan selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah sumatera utara .
11. **Rizka Yolanda** selaku sahabat penulis yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan membantu dalam proses menyelesaikan proposal skripsi.
12. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam proses pembuatan hingga penyelesaian proposal skripsi ini.
13. Kepada diri saya Alfina Damayanti Terima kasih sudah bertahan dan berjuang untuk melewati berbagai kesulitan dan ujian selama menempuh pendidikan di universitas sumatera utara, rasa bangga dan syukur dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam hasil proposal penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dalam penyusunan, penulisan dalam proposal skripsi ini oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan

dan menerima masukan serta saran dalam perbaikan proposal. Semoga proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Medan, Agustus 2024
Penulis

Alfina Damayanti
NPM:2002060016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kerangka Teori.....	6
A. Peran guru	8
B. Penguatan Pendidikan Karakter	12
C. Pencegahan Bullying	20
2.2 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	31

3.3 Subjek dan objek penelitian	32
3.4 Sumber Data Peneliiian	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Analisis Data.	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Temuan Penelitian	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.3. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1	Kegiatan Ekstrakurikuler	38
Tabel 4.2	Infrastruktur SMK YPK MEDAN	39
Tabel 4.3	Jumlah Siswa SMK YPK Medan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	32
Gambar 1.1 Dokumentasi Dengan Guru BK.	75
Gambar 1.2 Dokumentasi Dengan Guru PPKn.	75
Gambar 1.3 Dokumentasi Gedung Sekolah.	76
Gambar 1.4 Dokumentasi Lapangan Sekolah.	76
Gambar 1.5 Dokumentasi Memberikan Arahkan.	77
Gambar 1.6 Dokumentasi Suasana Belajar.	77
Gambar 1.7 ruang BK	78
Gambar 1.8 Ruang Guru	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 daftar Riwayat Hidup.....	58
Lampiran 2 From K-1.	59
Lampiran 3 From K-2.	60
Lampiran 4 Fromk-3.	61
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.	62
Lampiran 6 Lember Pengesahan Proposal	63
Lampiran 7 Berita Acara Proposal	64
Lampiran 8 Surat Riset	65
Lampiran 9 Surat Balasan Riset	66
Lampiran 10 Beita Acara Seminar Proposal	67
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 12 Surat Keaslian Skripsi.	69
Lampiran Pengesahan Skripsi	70
Lampiran 11hail Turnitin	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan, dilihat semakin banyaknya kasus *bullying* yang terjadi didalam lingkungan sekolah. Kasus *bullying* menurut federasi serikat guru indonesia (fsgi) menegaskan bahwa kasus *bullying* di tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan kasus yang terjadi ditahun 2021. Menurut (Guru et al., 2022) *Bullying* merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan secara sengaja dan terus menerus oleh satu orang atau berkelompok terhadap orang lain, terjadinya perilaku *bullying* karena ada perasaan benci dan rasa ketidaksukaan terhadap orang lain sehingga terjadilah penindasan pemaksaan atau penganiayaan, yang mengakibatkan korban merasakan ketakutan dan teraniaya.

Kurangnya pendidikan moral menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku *bullying* terhadap sesama. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan untuk menanggulangi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah supaya tidak terulang kembali. Dalam hal ini guru harus berupaya mencari jalan keluar untuk memecahkan persoalan tentang perilaku *bullying*, terutama guru ppkn mengajarkan pendidikan moral dan akhlak, seperti bagaimana berbudi pekerti yang baik, bertingkah laku yang baik, atau bagaimana cara menghormati terhadap sesama. Ilmu pengetahuan umum juga penting namun lebih baik di seimbangkan dengan karakter yang baik.

Menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa SMK YPK Medan melalui pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sesungguhnya tidak berorientasi pada pemberitahuan pengetahuan semata melainkan berupaya pula memberikan penanaman nilai nilai moral dan karakter pada SMK YPK Medan Hal ini sangat penting karena mata pelajaran PPKn berisikan materi yang diharapkan dapat menjadikan siswa lebih memiliki nilai dan moral yang tinggi. Upaya guru PPKn dalam membentuk moralitas siswa SMK YPK Medan Guru PPKn harus berusaha agar siswa siswa nya mempunyai sikap yang baik, kecerdasan yang tinggi serta keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu guru ppkn dapat memberikan pemahaman mengenai karakter integritas.

Pendidikan karakter ialah upaya untuk menanamkan pemikiran yang cerdas, penghayatan dalam sikap, dan penerapan perilaku berdasarkan berbagai nilai luhur yang termasuk jati diri, diterapkan pada interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, diantara sesama, serta lingkungan. Berbagai nilai luhur itu meliputi kejujuran, sopan santun, kemandirian, kecerdasan berfikir serta kemuliaan sosial, termasuk rasa ingin tahu intelektual, dan berpikir logis. Tujuan utama pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi spiritual/afektif peserta didik selaku manusia serta warga negara, menanamkan kebiasaan dan perilaku yang baik, mengembangkan kepemimpinan serta tanggung jawab, membentuk siswa menjadi mandiri, kreatif, serta memiliki wawasan nasional, serta menciptakan lingkungan yang aman, , kreatif, jujur serta persahabatan. (Tuhuteru et al., 2023)

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat

dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (Widodo, 2019). Nilai-nilai pada karakter integritas ini sangat disayangkan jika guru PPKn tidak memperkuatnya.

Peran guru dan manajemen sekolah menjadi sangat penting dalam mencegah terjadinya *bullying* di sekolah. Guru harus menjadi model bagi siswa, dengan tujuan untuk memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah menciptakan dan membentuk karakter yang lebih berkembang lagi bagi siswa itu sendiri. (Karim et al., 2023)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMK YPK Medan menunjukkan kurangnya karakter yang baik dan moralitas pada siswa yang dapat memicu tindakan negatif antar siswa dan terdapat bahwa tindakan kasus *bullying* kerap terjadi di SMK YPK Medan . kasus *bullying* yang terjadi di SMK YPK Medan berupa kasus *bullying* verbal contohnya saling mengejek, menakut nakuti, mencela yang umumnya terjadi pada siswa yang lemah pemalu, pendiam atau memiliki perbedaan. berawal dari suatu bercandaan dapat memunculkan ketidaknyamanan siswa, serta dapat mengganggu emosi dan mental siswa jika dilakukan terus menerus.

Maka berdasarkan latar belakang diatas,penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan sebagai bentuk penelitian kualitatif yang berjudul “**Peran Guru**

PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan sebagai bentuk pengamatan, observasi dalam suatu penelitian yang berfokus sebagai garis besar suatu permasalahan, fokus penelitian mengarahkan dan mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan sebagai bentuk penelitian. Adapun fokus penelitian proposal skripsi ini adalah : “peran guru pkn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan”

1.3 Rumusan Masalah

“ Bagaimana peran guru pkn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan ”

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dari rumusan masalah proposal skripsi ini adalah

“ Untuk dapat mengetahui peran guru PPKn dalam dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan ”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian proposal skripsi ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, guru PPKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, pendidikan karakter melalui PPKn bertujuan untuk membentuk

siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter baik. Dengan karakter integritas yang kuat siswa akan lebih mampu dalam mengendalikan diri dari tindakan yang merugikan. Manfaat teoritis dari peran guru PPKn di SMK YPK sebagai penguatan nilai-nilai moral, mendorong sikap kewarganegaraan yang baik, dan guru berperan sebagai model perilaku positif bagi siswa.

b. Manfaat Praktis.

Sebagai masukan dan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan karakter dan pemahaman terhadap pengetahuan nilai-nilai norma karakter integritas. kemudian sebagai masukan kepada guru PPKn untuk meningkatkan peranan dalam menanamkan nilai karakter integritas. dan sebagai bahan rujukan bagi penulis dan calon pendidik sehingga menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Nilai Integritas merupakan etika pemikiran, perasaan, perilaku, dan ucapan dilakukan dengan cara yang sesuai dengan norma dan hati nurani yang berlaku. Salah satu nilai utama yang harus dimiliki seseorang dalam hidup adalah integritas. Integritas termasuk berperilaku jujur terhadap diri sendiri dan lingkungannya; konsisten dalam tindakan dan sikap; berkomitmen, objektif dalam menangani masalah; berani dan tegas dalam mengambil keputusan dan memikul resiko; dan hormat terhadap orang lain. Integritas adalah nilai moral yang dimiliki oleh seorang siswa yang berkaitan dengan bagaimana mereka bertindak dalam kehidupan sehari-harinya berdasarkan norma sosial dan agama. (Tuhuteru et al., 2023)

penguatan karakter integritas merupakan upaya guru untuk menghentikan kesalahan. Pendidikan adalah bagian dari pendidikan karena melalui seseorang dapat dibentuk menjadi manusia yang cerdas secara ilmu dan berkarakter sepanjang hidupnya. Dengan demikian, pendidikan memainkan peran penting dalam proses penguatan karakter seseorang..(Pangalila et al., 2022)

Guru sebagai fasilitator dalam proses peralihan pengetahuan siswa dari sumber belajar ke sumber belajar lainnya. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk mengarahkan, membimbing, dan menasihati siswa tentang hal-hal yang baik yang dapat mereka lakukan untuk mencapai tujuan hidup yang ideal. Mereka juga harus membantu siswa yang membutuhkan, terutama mengenai *bullying*.

Guru juga diharapkan membentuk karakter siswa dan menjalin hubungan yang baik dengan mereka..(Andryawan et al., 2023)

Peran guru ppkn: Selain mengajar, guru PPKn juga harus menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa mereka sehingga mereka menjadi orang yang lebih baik dan berusaha mencegah perilaku *bullying*. Guru PPKn juga harus produktif dalam membentuk siswa mereka ke arah yang lebih maju sehingga mereka menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.. Untuk menjadi guru PPKn, mereka harus mengetahui masalah apa pun yang dapat terjadi di lingkungan sekolah. Dalam kasus ini, penulis juga melihat kasus lain selain *bullying*. masalah lain yang dihadapi oleh siswa di lingkungan sekolah, seperti terlambat, berpakaian tidak sesuai, dan melanggar aturan sekolah. ".(Utami & Welas, 2019)

Membina dan membentuk karakter anak didik adalah salah satu tanggung jawab guru PPKn sehingga mereka tumbuh menjadi warga negara yang berkarakter dan bermartabat. Karena pembelajaran tentang akhlak dapat membentuk dan membina siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, guru PPKn berperan dalam membentuk dan membudayakan karakter siswa. Guru PPKn memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa mereka melalui penyediaan materi pembelajaran PPKn, baik secara teoritis maupun praktis. Dengan menggunakan Pancasila dan sumber daya pendidikan kewarganegaraan lainnya, sehingga guru PPKn dapat memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa mereka. (Maemunah et al., 2023)

A. Peran guru

1. Pengertian Peran Guru

Kata peran yang berarti sesuatu yang diharapkan dari seseorang yang memiliki peran sosial. Orang sering menggunakan istilah "peran" dan seringkali dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran menurut terminologi adalah sekumpulan tindakan yang diharapkan dilakukan oleh orang yang memegang posisi.

Peran adalah pekerjaan yang mewajibkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Peran guru dalam mengembangkan disiplin anak adalah peran yang dimaksud. Semua guru bertanggung jawab atas pendidikan siswa, baik secara individual maupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga dianggap ditiru dan digugu karena mereka memiliki kemampuan untuk memberikan respons positif kepada siswa selama proses belajar. Untuk menjamin bahwa proses belajar mengajar berjalan sesuai harapan, guru harus memiliki kompetensi dasar (Fitria, 2020)

(Saadatul, 2023) mendefinisikan peran sebagai pekerjaan yang dilakukan karena memiliki tanggung jawab atau kewajiban dalam sebuah profesi atau karena situasi dan keadaan. Perilaku yang diinginkan orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem disebut peran. Keadaan sosial memengaruhi peran dan stabil. Karena peran memiliki konten dan tanggung jawab yang harus dipenuhi seseorang dalam bermasyarakat, perilaku seseorang sangat terkait dengan peran yang mereka mainkan setiap hari. Setiap peran harus

dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku di masyarakat juga. Seseorang dapat melihat strata sosialnya berdasarkan peran yang dia mainkan setiap hari.

Ramadhan (2020) juga mengatakan bahwa peran adalah bagian dari kedudukan yang berubah (status). Seseorang menjalankan suatu peran jika ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Selain itu, peran mengacu pada fungsi, penyesuaian, dan proses. Berdasarkan pemaparan tentang definisi peran, dapat disimpulkan bahwa peran adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan seseorang karena memiliki kewajiban sebagai bagian dari tanggung jawabnya di lingkungan tempat kedudukannya.

Beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru adalah perilaku yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan kewajibannya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang. Sikap dan perilaku seorang guru dalam menjalankan perannya menjadi contoh bagi individu yang ada di sekitarnya, khususnya siswa di dalam kelas dan masyarakat pada umumnya. Ucapan seorang guru penuh dengan nilai-nilai kebenaran, perilakunya menunjukkan perilaku yang santun bagi lingkungannya, dan sikapnya menunjukkan kasih sayang bagi sesama, karenanya guru memiliki peran yang sangat strategis dalam memberdayakan siswanya (Saadatul, 2023)

2. Peran Guru PPKn

Peran guru PPKn merupakan bagian dari program pembelajaran secara keseluruhan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan warga negara dari sudut pandang afektif siswa. Tugas ini didasarkan pada nilai dan norma yang ada di masyarakat nasional dan internasional. (Azizah, S., Adha, M, M., & Putri, D, 2023)

Prospek PPKn untuk membangun karakter bangsa menduduki posisi yang sangat sentral. PPKn merupakan upaya pedagogis untuk membentuk warga negara yang baik, yakni memiliki penalaran moral untuk bertindak atau tidak bertindak dalam urusan publik maupun privat. PPKn tidak dapat dilepaskan dari perspektif moralitas dan keutuhan pembangunan karakter warga negara. Dalam membangun karakter maka seorang guru PPKn harus memberikan kesadaran pada peserta didik untuk memahami dan bersedia mengamalkan nilai-nilai Pancasila. (Dan & Abad, 2020)

Guru PPKn menjalankan peran dalam memberikan pengajaran mengenai konsep dan indikator karakter yang hendak dibangun dan dikembangkan. Selanjutnya membimbing berarti bahwa guru PPKn menjalankan peran dalam mengarahkan peserta didik untuk memiliki karakter yang kuat. Dalam hal mendidik maka guru PPKn berperan dalam memberikan motivasi untuk belajar membangun karakter sesuai dengan ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan antara guru dengan peserta didik

Adapun Peran guru ppkn dalam membentuk karakter siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai teladan. Guru bukan hanya harus mampu melaksanakan pembelajaran di bidangnya saja, tetapi mereka juga harus dapat menjadi teladan yang baik untuk siswa mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembentukan karakter siswa di sekolah, guru menjadi tokoh utama yang harus mampu dijadikan contoh bagi siswanya.
2. Indikator inspirator. Seorang guru dapat memberikan inspirasi kepada siswanya melalui pengalaman pribadi mereka sendiri. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi atau komunikatif agar materinya dapat dipahami dengan baik oleh siswanya. Sebagai inspirator, guru juga harus mampu memberikan inspirasi untuk meningkatkan kemampuan belajar siswanya
3. Indikator motivator. Salah satu cara untuk mendorong siswa untuk belajar adalah dengan menciptakan suasana kelas yang kompetitif dengan memberikan hadiah dan hukuman.
4. Indikator dinamisator. menunjukkan bahwa menumbuhkan dan memajukan keterampilan kewarganegaraan seperti menghargai hak orang lain, taat pada hukum, sopan santun, terbuka, jujur, dan berpikir kritis adalah cara untuk mendorong bakat siswa dengan mengambil bagian dalam kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan bakat mereka.
5. Indikator evaluator. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru memiliki banyak manfaat, seperti mendapatkan pemahaman tentang hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, membuat keputusan tentang

pelaksanaan dan hasil pembelajaran, dan bertindak sebagai orang yang membimbing siswa.

Guru bertanggung jawab untuk melindungi siswa dari *bullying* dengan memberi mereka nasehat, bimbingan, dan bimbingan sehingga mereka dapat mengatasi masalah atau kasus *bullying* dan meminimalkan *bullying* di sekolah sehingga perilaku siswa menjadi lebih baik. Salah satu cara untuk mengatasi *bullying* adalah dengan memberikan penghargaan kepada anak yang berprestasi. Ini akan membuat anak termotivasi, meningkatkan rasa percaya dirinya, dan membuatnya fokus pada belajar daripada melakukan sesuatu yang dapat merugikan banyak orang. (lian, 2023)

B. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Pengertian Penguatan pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan proses pembentukan, transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik di seluruh Indonesia agar senantiasa memiliki pikiran yang baik, hati yang baik, dan perilaku yang baik sesuai dengan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Pendidikan penguatan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, bahkan dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan penguatan karakter lebih diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil dan membantu

siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri untuk mencapai kesuksesan hidup. (Haile G, 2023)

Pendapat yang dikemukakan oleh Sulthoni dan J.J Hasibuan menjelaskan bahwa penguatan adalah perilaku untuk menanggapi secara positif tingkah laku seseorang yang diulanginya lagi. Hal ini merupakan tindakan mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Menurut Suhartono pendidikan dimaksudkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada seorang individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang membentuk kemampuan fundamental secara emosional dan intelektual ke sesama manusia dan alam. Pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang mampu memahami, menghayati, serta menjalankan norma-norma kehidupan dengan cara meneruskan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan proses penanaman nilai-nilai kehidupan yang baik. (Lailatul Mufidah, 2021)

2. Pengertian Karakter

Karakter adalah akhlak, atau watak seseorang, sebagai kualitas moral serta budi pekerti yang terbentuk dari penghayatan akan kebaikan sebagai landasan atau pedoman untuk digunakan ketika berpikir, bersikap, bertindak, dan membedakan orang lain. Karakter juga merupakan perilaku seseorang dengan Tuhan, dirinya sendiri, dan orang lain yang diterapkan pada pikiran, kata-kata, dan tindakan mereka sesuai dengan norma dan adat istiadat yang berlaku. Membentuk karakter

melalui pembelajaran dari keluarga, lingkungan, masyarakat, dan faktor lain.(zilvad, 2023)

Dapat dimaknai bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain dan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.

Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dan nilai-nilai lainnya. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut (*No Title*, n.d.)

3. Nilai-Nilai Dalam Penguatan Pendidikan Karakter

penguatan pendidikan karakter dibentuk bukanlah tanpa tujuan, dengan adanya program tersebut maka lembaga pendidikan bisa mengubah cara pandang, berperilaku dan bertindak individu menjadi semakin baik dengan menerapkan lima nilai utama dalam program PPK diantaranya nilai religius, mandiri, integritas, nasionalis dan gotong-royong) yang diimplementasikan dalam kegiatan di lembaga pendidikan melalui pembelajaran, pembudayaan dan pembiasaan.

Menurut Khan, nilai-nilai yang terkandung dalam penguatan pendidikan karakter sebenarnya ada banyak, akan tetapi yang paling pokok dan utama akan dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Religius

atau keagamaan Aspek religius merupakan hubungan dengan sang Pencipta yang diyakini dan dianut oleh masing-masing individu. Menjalani hidup damai dan berbaur dengan keberagaman kepercayaan bersama orang lain. Aspek religius ini ditanamkan dengan maksud agar individu dapat menjaga perilaku dan hubungan baik dengan ciptaan-Nya seperti hidup berdampingan dalam keberagaman, menghargai perbedaan, hidup rukun, berpendirian yang teguh serta toleransi antar umat, dengan begitu tidak akan menimbulkan perpecahan dan dapat menjalani hidup dengan damai. Penting bagi peserta didik untuk mengintegrasikan serta menerapkan nilai utama penguatan pendidikan karakter dalam segala aktivitas kehidupan yang nantinya akan menumbuhkan sikap dan perilaku religi mencakup berserah diri, suka bersedekah, menjalankan kewajiban ibadah, selalu bersyukur dan lain-lain yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam penerapan aspek religi di lembaga pendidikan bisa melalui proses pembelajaran dikelas dan program pembiasaan

b. Mandiri

Mandiri adalah suatu sikap pembiasaan agar tidak mudahbergantung pada orang lain, dengan begitu peserta didik akan mempunyai keberanian, pantang menyerah, serta semangat belajar yang tinggi. Sikap mandiri akan

mengajarkan peserta didik untuk bisa mendisiplinkan diri dengan penuh tanggung jawab dan dorongan dari diri sendiri untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam belajar yang tentunya hasil dari usaha sendiri tanpa bergantung pada orang lain, pembiasaan ini termasuk upaya untuk mendewasakan peserta didik.

c. Integritas

Penguatan karakter integritas adalah suatu usaha mengajarkan peserta didik untuk dapat dipercaya dalam perbuatan dan perkataan, komitmen tinggi serta tanggung jawab dalam mengembangkan tugas, dalam hal ini pendidik perlu mengawasi perkembangannya.

d. Nasionalis

Nasionalis merupakan penanaman karakter sebagai wujud cinta dan bakti kepada tanah air. Adapun usaha yang dilakukan untuk menanamkan karakter ini seperti mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, upacara bendera, peringatan hari pahlawan, mematuhi peraturan, menjaga lingkungan, dan disiplin. (Lailatul Mufidah, 2021)

4. Karakter Integritas

Nilai karakter integritas mencakup sikap tanggung jawab sebagai warga negara, keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial, dan konsistensi dalam tindakan dan pernyataan berdasarkan kebebasan. Nilai karakter integritas juga mencakup upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Integritas meliputi kejujuran, cinta pada

kebenaran, setia, komitmen moral, anti-korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan penghargaan terhadap martabat seseorang. (Komara, 2018)

Nilai integritas ialah landasan bagi perilaku yang berkaitan dengan menjadi orang yang bisa diandalkan dalam ucapan, tindakan, dan pekerjaan. Ini juga termasuk komitmen serta loyalitas di berbagai nilai kemanusiaan serta moral. Dimana Integritas juga mencakup rasa tanggung jawab selaku warga negara serta aktif terlibat pada kegiatan sosial dengan melalui perbuatan serta ucapan yang konsisten dan berdasarkan kebenaran. Seseorang yang memiliki integritas juga menghormati martabat individu, khususnya bagi mereka yang memiliki disabilitas, dan bisa menjadi teladan. Integritas ialah tindakan yang sejalan dengan apa yang dinyatakan. Nilai integritas meliputi kesatuan diantara pemikiran, perasaan, perilaku serta ucapan, yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Integritas termasuk salah satu dari beberapa nilai dasar pribadi yang wajib ada pada masyarakat, yaitu dengan berperilaku jujur terhadap lingkungan serta diri sendiri, konsisten pada tindakan serta sikap, mempunyai komitmen dalam memerangi korupsi, objektif dalam mengatasi masalah, berani dan tegas dalam mengambil keputusan serta memikul resiko, bertanggung jawab serta disiplin dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab. Nilai integritas terbagu menjadi beberapa jenis yakni :

- a. Terbuka dan jujur mengenai situasi pekerjaan, misalnya dengan mengakui kesalahan yang terjadi, memaparkan kelebihan dan kekurangan dari produk perbankan, dan mengembalikan uang yang salah dalam situasi tertentu.

- b. Bertindak sesuai dengan nilai dan keyakinan, misalnya dengan melayani orang lain secara tuntas meskipun harus mengorbankan waktu ataupun kepentingan pribadi.
- c. Bertindak sesuai dengan nilai meskipun hal itu sulit dijalankan, misalnya dengan memberikan nasehat kepada orang yang sering menjalankan angsuran tertunggak.
- d. Bertindak berdasarkan nilai meskipun hal itu mengandung biaya dan resiko yang besar, misalnya dengan tidak menjalankan diskriminasi ataupun memanfaatkan wewenang secara tidak benar.

diambil simpulan jika nilai integritas ialah nilai karakter yang dimiliki oleh siswa yang berhubungan dengan konsistensi tindakan mereka berdasarkan norma sosial serta norma agama pada kehidupan sehari-harinya. (Tuhuteru et al., 2023)

5. Strategi Dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter didasarkan pada 3 aspek yaitu budaya sekolah, kelas dan masyarakat.

- a. Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas diantaranya:
 - 1. Mengintegrasikan kegiatan pembelajaran yang ada di kelas melalui kurikulum yang ada pada mata pelajaran, baik tematik ataupun terintegrasi dalam mata pelajaran.
 - 2. Mengembangkan muatan lokal sesuai dengan yang dibutuhkan daerah.
 - 3. Memperkuat dalam pengelolaan manajemen kelas, pemilihan metodologi serta evaluasi pembelajaran.

b. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah

1. Pembiasaan yang menekankan pada nilai-nilai penting dalam kegiatan di sekolah.
2. Memberikan contoh keteladanan di lingkungan lembaga pendidikan.
3. Melibatkan seluruh elemen pendidikan yang ada di sekolah.
4. Mengembangkan serta memberdayakan tata kelola sekolah dan manajemennya.
5. Memberikan ruang gerak yang luas pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikulernya.
6. Mempertimbangkan peraturan, norma dan tradisi sesuai dengan keadaan masing-masing sekolah.

c. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat

1. Melibatkan dan memperkuat peran stakeholder sebagai pemangku utama pendidikan.
2. Mengikut sertakan dan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sebagai bahan pembelajaran semisal tokoh masyarakat, pelaku usaha, dunia industri dan seniman.
3. Memadukan antara pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan program yang ada di lingkup pendidikan serta akademisi. (Lailatul Mufidah, 2021).

C. Pencegahan *Bullying*

1. Pengertian *Bullying*

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok yang menyakiti korban secara fisik maupun mental. Anak yang menjadi korban *bullying* akan mengalami gangguan fisik dan psikologis, lebih sering kesepian dan kesulitan mendapatkan teman, dan pelaku *bullying* biasanya memiliki nilai yang rendah. (Wahyu Lutfi Ansori, 2021)

Bullying juga dapat didefinisikan sebagai perilaku pelecehan, intimidasi, ancaman, dan penghinaan yang dilakukan oleh seseorang baik secara langsung maupun daring (di dunia maya atau internet), terutama melalui platform media sosial. Istilah ini juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perundungan digital yang melibatkan tindakan intimidasi, ancaman, dan pelecehan, yang dapat terjadi secara verbal atau fisik. (Diri et al., 2023)

Menurut Karim Et Al., (2023).intimidasi terus-menerus yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kekuatan lebih besar terhadap orang yang lebih lemah, dilakukan secara disengaja dengan tujuan untuk menyakiti korban secara fisik atau emosional dikenal sebagai *bullying*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *bullying* adalah penindasan perundungan, perisakan, atau pengintimidasian dengan menggunakan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Kebiasaan seperti pelecehan, ancaman, atau paksaan dapat muncul dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban yang sengaja dituju. Ras agama, gender seksualitas, atau kemampuan dapat menjadi dasar untuk melakukan perlindungan

ini. *Bullying* adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lemah secara fisik atau mental berulang kali tanpa perlawanan untuk membuat korban menderita. Istilah "*bullying*" berasal dari bahasa Inggris, di mana "*bull*" berarti banteng, dan "*bully*" secara etimologis berarti gertakan atau mengganggu seseorang yang lemah.

Pengaruh *bullying* pada korban memiliki efek jangka panjang dan jangka pendek. Efek jangka pendek termasuk tertekan karena penindasan, kurangnya minat untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru, dan kurangnya minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya. Sementara konsekuensi jangka panjang dari penindasan ini termasuk kesulitan untuk membangun hubungan yang baik dengan lawan jenis dan selalu khawatir akan perlakuan tidak menyenangkan dari rekan kerja, mereka juga mengalami ketakutan terus menerus akan perlakuan tidak menyenangkan. (Almeida et al., 2021)

2. Faktor Penyebab *Bullying*

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *bullying* terhadap anak; ini dapat berasal dari anak sendiri atau dari lingkungan keluarga dan masyarakat, seperti:

a. Sekolah

Pihak sekolah sering mengabaikan *bullying*. Karena *bullying* berkembang dengan cepat di sekolah, siswa yang melakukannya akan mendapatkan penguatan untuk melakukan intimidasi dan intimidasi terhadap anak lain. Lingkungan sekolah sering memberikan masukan negatif pada siswanya, seperti hukuman yang tidak membangun, yang tidak membantu mereka

membangun rasa hormat dan menghargai satu sama lain.(WAHYU LUTFI ANSORI, 2021)

b. Keluarga

Orang-orang yang melakukan pelecehan seringkali berasal dari keluarga yang mengalami masalah, seperti orang tua yang sering menghukum anak-anaknya secara berlebihan, atau situasi keluarga yang penuh dengan stres, agresi, dan permusuhan. Anak-anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika mereka melihat perselisihan antara orang tua mereka dan kemudian menirunya dengan teman-teman mereka. Mungkin malah sebaliknya. Anak-anak sering merasa takut dan terintimidasi oleh orang yang lebih tua daripada mereka.

c. Faktor teman sebaya

Pengaruh teman sebaya sangat dominan terhadap tindakan *bullying* karena anak-anak biasanya menghabiskan banyak waktu bersama teman sebayanya dan menghabiskan banyak waktu di sekolah.

d. Faktor media massa

Jika kita melihat di layar kaca, program-program non-edukasi sekarang ini tontonan yang kurang mendidik, dalam sinetron saat ini, adegan kekerasan menjadi tuntutan dari konten yang tidak mendidik. Anak-anak malah meniru konten yang tidak mendidik ini. Adegan tersebut menampilkan banyak pelecehan verbal dan fisik. Dari yang paling sederhana seperti menghasut, memboikot, mengancam, hingga tindakan kekerasan seperti memukul, menyambar, menampar, memukul, berkelahi, dll. Dalam hal ini, adegan-adegan yang dilihat di televisi dan bahkan dipraktikkan dapat dengan mudah

mempengaruhi anak-anak. Ini mencakup penyalahgunaan media sosial yang dilakukan oleh anak-anak. (Misfala et al., 2023)

3. Dampak *Bullying*

Korban pelecehan mungkin mengalami masalah emosi dan akademik, cemas, dan tidak aman. Perilaku pelecehan akan berdampak fisik dan psikologis pada korban pelecehan. Korban fisik akan mengalami memar dan luka pada berbagai bagian tubuh. Selain itu, efek psikologis pada korban termasuk anak yang tidak bisa berangkat ke sekolah, merasa malu, tertekan, gugup, takut, sulit berkonsentrasi, dan tidak bisa berbicara.

Bagi siswa atau korban, perilaku *bullying* berdampak seperti sering merasa cemas, dilanda ketakutan memperoleh hukuman, merasa teraniayah atau depresi sebagai mengalami perasaan rendah diri dan tidak berarti dalam lingkungan tertentu, terutama di sekolah. Dampak lain dari perilaku *bullying* termasuk depresi, kurang percaya diri, gangguan mental, rasa marah yang meluap-luap, dan keinginan untuk membalas dendam. (lian, 2023)

4. Mencegah *Bullying*

Pemberdayaan anak membantu mencegah:

1. Anak-anak memiliki kemampuan untuk mengenali tanda-tanda peringatan dini tentang perilaku intimidasi.
2. Anak-anak memiliki kemampuan untuk membela diri dengan pertengkaran fisik ketika mereka diintimidasi.

3. Anak dapat intervensi dan membantu saat melihat kasus pelecehan dengan mendamaikan, mendukung, melaporkan teman dengan membangun kembali kepercayaan, melaporkan ke sekolah, orang tua, dan tokoh masyarakat.

Pencegahan melalui keluarga, dengan meningkatkan ketahanan keluarga dan memperkuat pola pengasuhan, mencakup:

1. Menanamkan prinsip agama pada individu dan mengajari mereka untuk saling mencintai
2. Menciptakan suasana kasih sayang sejak dini dengan mencontohkan cara berbicara dengan anggota keluarga lainnya.
3. Membantu kaum muda menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan tekad, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain
4. Ajari anak-anak etika yang baik terhadap orang lain dengan mengajarkan mereka rasa hormat dan kepedulian serta mengajarkan mereka cara memperbaiki diri ketika mereka melakukan kesalahan.
5. Membantu anak belajar dasar dari berbagai sumber elektronik, seperti internet dan televisi

Pencegahan di sekolah pihak sekolah harus membuat dan menerapkan kebijakan dan program "anti-intimidasi" serta program pencegahan yang memberi tahu siswa bahwa intimidasi tidak diterima di sekolah.

1. Menciptakan hubungan yang aman, menyenangkan, dan kondusif antara guru dan siswa.

2. Menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa; mendorong diskusi tentang intimidasi di sekolah
3. dan membuat lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif untuk membantu siswa yang telah diintimidasi oleh teman sekelasnya.
4. Membantu siswa menghindari intimidasi.
5. Mengadakan pertemuan rutin dengan komite sekolah atau orang tua, dan
6. Melakukan pencegahan melalui masyarakat, dengan membentuk kelompok masyarakat yang menangani perlindungan anak dimulai dari tingkat desa atau kelurahan Perlindungan Anak terpadu Berbasis Masyarakat. (Maemunah et al., 2023)

5. **Jenis *Bullying***

Ada tiga jenis *bullying* fisik:

a. ***Bullying* Fisik:**

Bullying fisik termasuk memukul, mencekik, meninju, menendang, mencakar, dan meludahi korban dengan cara yang menyakitkan, serta merusak pakaian dan barang mereka.

b. ***Bullying* Verbal:**

Ini adalah jenis intimidasi yang paling sering digunakan. Tidak sulit untuk melakukan pelecehan verbal di depan orang dewasa atau teman sebaya. Julukan, megejek, menakut nakuti, celaan, fitnah, kritik, hinaan, dan pernyataan yang menyerupai ajakan seksual atau pelecehan seksual adalah contoh penolakan verbal.

c. *Bullying* Relasional

Didefinisikan sebagai tindakan yang merendahkan harga diri korban *bullying* dengan cara mengabaikan, mengucilkan, mengecualikan, atau menghindarinya. Kasus ini digunakan untuk menjauhkan seorang teman atau merusak persahabatan. Ekspresinya dapat agresif, lirik mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, dan tawa. (Andayani et al., 2023)

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. (Hasna Biyau, 2023) “Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Integritas Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* Di Smp Negeri 11 Kabupaten Sorong” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk meneliti bagaimana penguatan pendidikan karakter integritas dan bagaimana peran guru PPKn untuk mencegah *bullying*. Dalam penelitian ini penulis mendefinisikan bahwa tanggung jawab guru PPKn adalah mendidik karakter siswa agar siswa tidak hanya pintar dalam pembelajaran tetapi siswa juga harus pintar dalam berperilaku, maka dari itu peran guru PPKn dalam penguatan pendidikan karakter integritas ini sangat diperlukan. Metode yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara. Hasil dari pembahasan penelitian yaitu guru PPKn adalah menanamkan nilai kesatuan dan persatuan, menanamkan nilai-nilai kejujuran terhadap siswa dalam pembelajaran PPKn, yang dimaksud dengan menanamkan nilai-nilai kesatuan dan persatuan ini adalah pada saat pembelajaran PPKn dibagikan kelompok jadi disitu mengajarkan tugasnya sama-sama, salah satu contoh penanaman nilai-nilai kejujuran adalah jika

ulangan tidak boleh nyontek. Menanamkan nilai-nilai tersebut seperti apa yang dikembangkan di K13 salah satunya ada nilai sikap, nilai sikap ini ada dua dan itu masuk ke nilai sosial, yang memberikan nilai sikap sosial adalah guru PPKn.

2. (Salma Arizanti 2018) Peranan Guru PPKn Dalam Menangani Perilaku *Bullying* Siswa Di Smpn 2 Tinambung Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

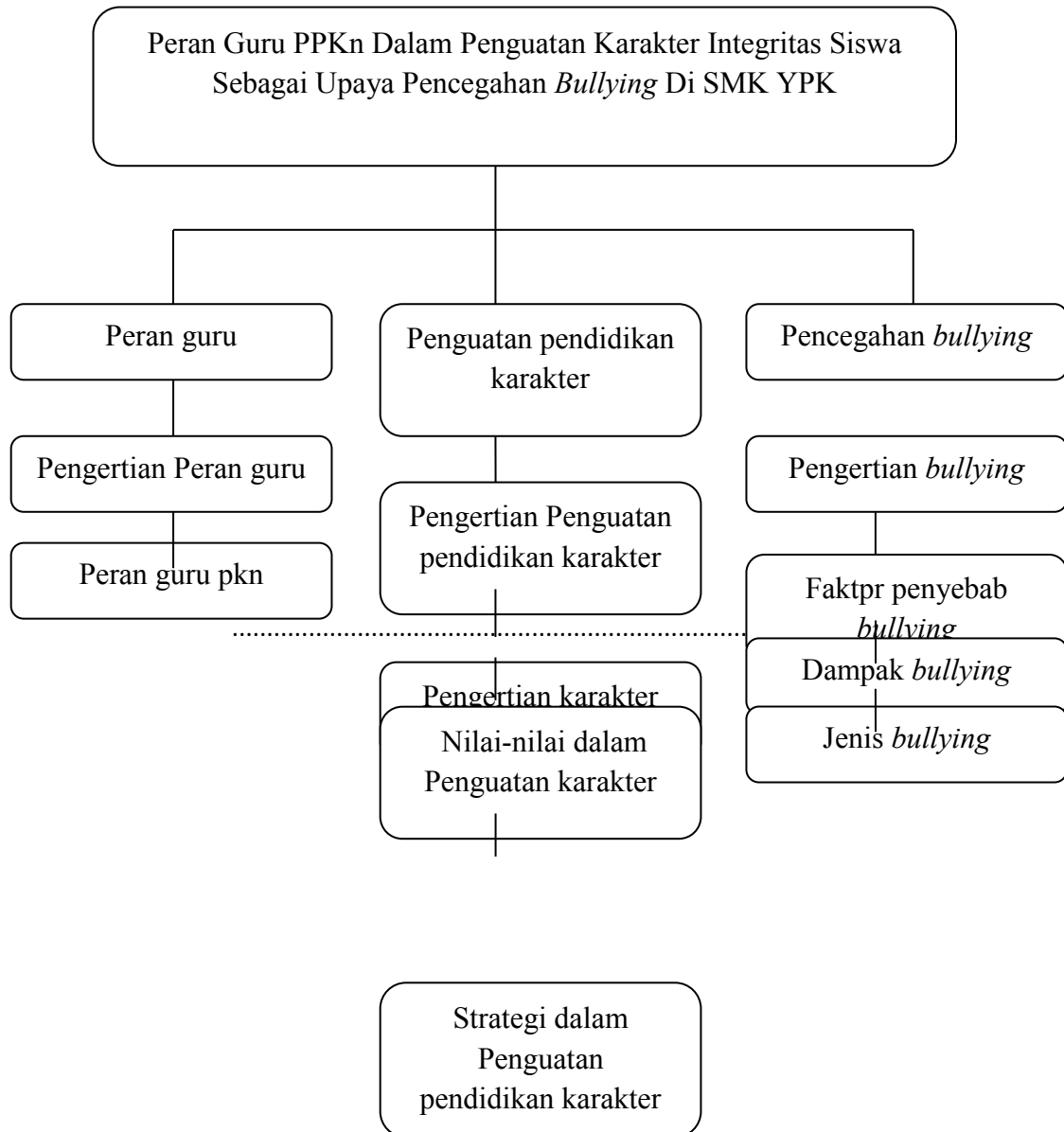
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kelompok bagian bertujuan untuk melihat bagaimana peran guru PPKn berjalan dengan baik. bahwa dalam materi pembelajaran PPKn merupakan materi yang menanamkan nilai akhlak yang mulia dan nilai moral yang berkarakter serta membina dan membimbing siswa menjadi lebih baik. Namun dalam menangani perilaku agresif (*bullying*) siswa tidak ada program khusus yang dijalankan akan tetapi beliau berusaha melakukan peer mentoring dan juga memberikan bimbingan sesaat sebelum proses kegiatan belajar mengajar. dan dari hasil pembahasan penelitian memaparkan bahwa peranan seorang Guru PPKn dalam menangani perilaku *bullying* sangat berperan karena dalam pengalaman memahami karakter siswa tidak dapat diragukan sehingga kita sama-sama fokus membimbing siswa ketika memiliki masalah. Adapun program khusus dalam menangani perilaku *bullying* misalnya ketika seorang siswa datang memberikan laporan bahwa ia telah mengalami perlakuan yang kurang baik dari siswa lain, maka beliau sebagai guru BK

memanggil siswa tersebut dan memberikan nasihat bahwa perilaku tersebut tidak pantas untuk dilakukan.

3. (Anggraini Noviana 2021) Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak dan bentuk *bullying* pada peserta didik sekolah dasar Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dan pembahasan peneliti ini adalah Dampak dari korban *bullying* apabila di biarkan, pelaku *bullying* akan merasa bahwa tidak ada resiko apapun bagi mereka, dengan melakukan kekerasan ataupun mengucapkan kata-kata yang seharusnya tidak wajar diucapkan. Ketika ia dewasa, pelaku *bullying* memiliki potensi besar untuk menjadi preman ataupun pelaku kriminal lainnya yang tidak tau sopan santun dan akan membawa masalah dalam pergaulan sosial. Selain itu bagi korban *bullying* tindakan semena-mena yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepadanya bisa menyebabkan trauma berkepanjangan sehingga membentuk pribadi yang anti terhadap lingkungan sosialnya sendiri. Bentuk *bullying* yang terjadi adalah *bullying* verbal yaitu penghinaan atau memanggil nama dengan julukan yang di lakukan oleh teman satu kelas atau dilakukan oleh senior yang memalukan junior di depan teman-temannya terkadang sebaliknya junior yang memalukan seniornya didepan teman-temannya yang lain pada akhirnya terjadi kekerasan fisik berkelahi antar siswa karena tidak terima di *bully* oleh temannya.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana bentuk penelitian berupa analisis data yang dihasilkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data dari objek penelitian berupa bagaimana peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan.

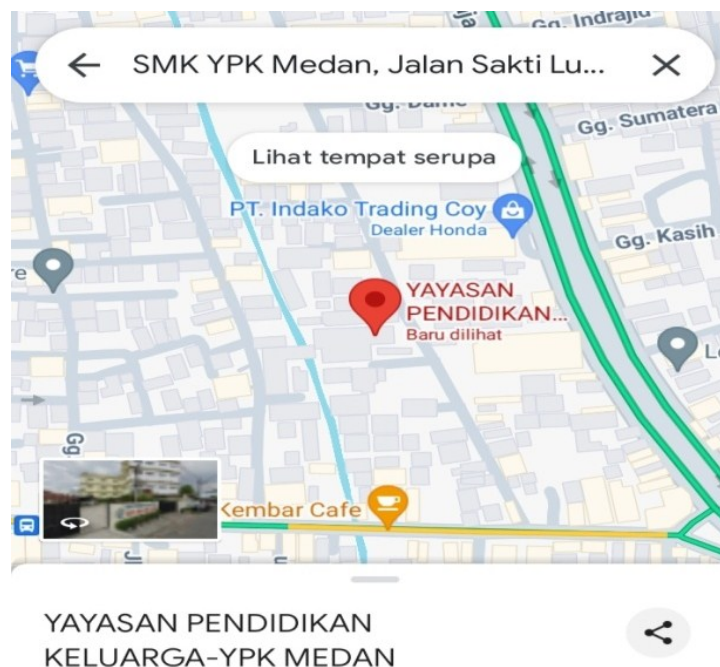
Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, seperti peran, tindakan, perilaku, moral, dan persepsi, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Ekawati, 2023)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menguraikan mengenai peran guru ppkn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan. Dengan demikian, hasil penelitian nantinya akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan, dan dokumen lainnya. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang valid.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi penelitian

Peneliti memilih SMK YPK Medan yang beralamat Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8 Medan, kelurahan Siti Rejo 1, Kecamatan Medan Kota Provinsi Sumatera Utara sebagai lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

B. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari mulai kegiatan pengajuan judul hingga selesai sidang meja hijau.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan\Tahun2024								Ket
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agt	Sep	
1	Pengajuan Judul	■								
2	ACC Judul		■							
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■				
4	Bimbingan Penyusunan Proposal		■	■	■	■				
5	Pengesahan Proposal					■				
6	Seminar Proposal					■				
7	Pengesahan Seminar Proposal					■				
8	Surat Izin Riset						■			
9	Pengelolaan Data							■		
10	Bimbingan Skripsi							■		
11	Pengesahan Skripsi							■		
12	Sidang Meja Hijau							■		

3.3 subjek dan objek penelitian

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber data. Dengan kata lain, mereka yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi ini berasal dari situasi dan kondisi penelitian. Dalam

penelitian ini yang menjadi subjek yaitu guru PPKn dan guru bimbingan konseling.

B. Objek Penelitian

Untuk menarik kesimpulan, subjek penelitian adalah tujuan atau hal yang akan menjadi subjek penelitian dan merupakan sifat, ciri, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan, dengan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu karakter integritas dan tindakan kasus *bullying*. di SMK YPK

3.4 Sumber Data Peneliiian

Sumber data adalah hasil informasi yang didapatkan atau yang diperoleh untuk memperkuat objek penelitian . dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sebagai bikut :

A. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang digunakan sebagai sumber informasi berupa wawancara serta observasi yang dilakukan langsung dilapangan terhadap pihak terkait yaitu guru PPKn serta guru bimbngan konseling SMK YPK Medan.

B. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan permasalahan objek penelitian untuk dapat dikembangkan dan dianalisis. Sumber data ini berupa jurnal, skripsi,buku yang berkaitan dengan peran guru PPKn dalam penguatan

karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Negeri et al., 2023) instrumen penelitian merupakan Teknik pengumpulan yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam kegiatan wawancara guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru ppkn serta guru bimbingan konseling SMK YPK Medan.

b. Observasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dengan melakukan pengamatan di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi berupa mengamati perilaku siswa di ruang lingkup sekolah dan bagaimana tindakan guru dalam hal tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dan informasi berupa gambar, karya sebagai bukti bahwasanya peneliti telah melakukan penelitian dilapangan yaitu di SMK YPK Medan.

3.6 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan peneliti sejak peneliti sudah berada pada lapangan penelitian. Menganalisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dari mengamati data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti harus mengatur data secara logis dan sistematis ketika menganalisis hasil penelitian kualitatif. Saat menganalisis data, peneliti harus mengetahui pola perilaku yang muncul dan objek yang terkait dengan fokus penelitian yang nantinya akan disusun menjadi sebuah kesatuan. (Syahrul Huzeini, 2023)

Analisis data penelitian ini dengan menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana dalam hal ini peneliti mencatat semua data dan penemuan yang tentunya berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisa secara lebih rinci data-data yang telah dikumpulkan.

b. Reduksi data

Peneliti menggunakan reduksi data untuk mengklasifikasikan,menajamkan, dan mengorganisasikan data secara sistematis. Peneliti menggunakan proses pengorganisasian data secara sistematis ini untuk mencocokkan data yang dimilikinya dengan topik penelitiannya. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

c. Penyajian data

Setelah mereduksi data, hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalahmenyajikan data.Dalam hal ini, penyajian data dapat dianggap sebagai kumpulan informasi yang telah dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan.Penyajian data pada penelitian ini menggunakan bentuk teks naratif deskriptif. Dimana semua data yang yang peneliti kumpulkan akan diolah sedemikian rupasehingga memudahkan orang lain untuk membaca dan memahami isi penelitian tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan penelitianberdasarkan data yang diperolehnya ketika di lapangan.Peneliti melakukan verifikasi data yang berasal dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.Kesimpulan yang kredibel dapat ditarik dari kesimpulan awal ketika ada cukup bukti untuk mendukungnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:SMK YPK
NPSN	:10211087
Alamat	:Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8 Medan
Kode Pos	: 20219
Desa/Kelurahan	:Siti Rejo 1
Kecamatan/Kota	:MedanKota
Provinsi	:Sumatera Utara
StatusSekolah	:Swasta
JenjangPendidikan	:SMK
Naungan	:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SKPendirian	:300/105/A1988
TanggalSKPendirian	:1988-07-01
No.SKOperasional	:420/429/dikmenjur/2016
TanggalSKOperasional	:2016-03-24
Akreditasi	: A
StatusKepemilikan	:Yayasan
Fax	: 617866558
Telepon	: 617873292

Email	: smkypkmedan@yahoo.com
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN dan Diesel
Daya Listrik	: 22000
Akses Internet	: Telkom Speedy

2. Visi Dan Misi SMK YPK Medan.

a. Visi

Mewujudkan generasi yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, mandiri dan profesional dalam bidang keahliannya, serta mampu bersaing di era 4.0

b. Misi

1. Membentuk SDM tamatan yang beriman bertaqwa dan disiplin
2. Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri secara berkesinambungan.
3. Menyiapkan tenaga terampil yang mampu bersaing dilapangan kerja yang profesional.
4. Menjadikan SMK sebagai sumber informasi dibidang bisnis manageman dan informasi .
5. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mengacu kepada kurikulum

Tabel 4.1
Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler
1	Marching Band
2	Paskibra
3	Pramuka
4	Seni Tari
5	Seni Drama
6	Renang
7	Mengaji

Tabel 4.2
Infrastruktur SMK YPK MEDAN

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1			
2	Kantor Guru	1	1			
3	Ruang Tata Usaha	1	1			
4	Ruang BK	1	1			
5	Ruang Belajar	16	16			
6	Kantin	1	1			
7	Lapangan Upacara	1	1			
8	Lapangan basket	1	1			
9	Laboratorium Komputer	3	3			
10	Laboratorium OTKP	1	1			
11	Laboratorium Akuntansi	1	1			
12	Musala	1	1			
13	Toilet Guru	1	1			
14	Toilet Siswa	2	2			
15	Tempat Parkiran	1	1			

Tabel 4.3
Jumlah Siswa SMK YPK Medan.

No	PROGRAM KEAHLIAN	Kelas					
		X		XI		XII	
		L	P	L	P	L	P
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga Negara (AKL)	5	22	4	13	6	33
2	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	1	18	-	30	-	54
3	Bisnis daring dan Pemasaran (BDP)	4	6	9	17	7	21
4	Teknik Komputer dan Jaringan(TKJ)	12	6	21	7	21	28
	TOTAL	22	52	34	67	34	136

Tabel 4.4. Tenaga Pendidik

No.	Nama	Jabatan
1.	Hartati Patiwael, S.SI	Kepala sekolah
2.	Hedrawan, ST	Wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
3.	Ricardo Agogo Sirait, ST.M.SI	Guru
4	Gusniati, Spd. M. AK	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
.	Drs. Jafar Ismail	Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana
5.	Eliwati. S.Pd	Ketua prodi akuntansi
6.	Azizah Simanjuntak,SP.d	Ketua prodi perkantoran
7.	Erlinawati Tambunan, S.Pd	Ketua prodi pemasaran
8.	Dede Dermawan Lenar, S.Pd	Bimbingan konseling
9.	Mauli Simamora, S.Pd	Wakil kepala sekolah humashub
10.	Hj. Juraidah Hasibuan, S.Pd	Guru

11.	Dra. Zubaidah	Guru
12.	Sri Astuti, S.Pd	Guru
13.	Arman Efendi, S.Ag,MA	Guru
14.	Neneng Gustanty, S.Pd	Guru
15.	Hj. Sofia Indriani Lubis, SP. M. PD	Guru
16.	Dra. Roslin Panjaitan	Guru
17.	Hj. Aminah Nasution., SE	Guru
18.	Tri Herdina Atika, S.Pd	Guru
19.	Rumaidin Sikumbang, S.Pd	Guru
20.	Junaidi, SE	Guru
21.	Elvi Rahimah Dalimunthe, S.Pd	Guru
22.	Yenni, SE	Guru
23.	Solawati Nainggolan,S.Pd.M.Pd	Guru
24.	Fahrul Lubis, Sp.d	Guru
25.	Hakim Prasasti Lubis, SP. d.M.Pd	Guru
26.	Ahmad Fauzi, S.Kom	Ketua prodi komputer jaringn
27.	Muhammad Adil,S.Pd	Guru
28.	Yusmaliza,S.Pd	Guru
29.	Muhammad Iqbal Rangkuti, S.Kom	Guru
30.	Indah Febrina Tampubolon,A.Md.Ak	Guru
31.	T.Savina Amd.Ak	Guru
32.	Rukiati, SE	Guru

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPK kecamatan Medan Kota Kelurahan Siti Rejo1, penyerahan surat izin peneliti kepada kepala sekolah pada tanggal 25 juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan seminggu setelah menyerahkan surat izin penelitian pada hari rabu tanggal 7 agustus 2024. Dengan menggunakan

teknik penelitian berupa wawancara observasi dan dokumentasi. Peneliti memaparkan beberapa data dari informan yang terkait peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMK YPK Medan. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran guru ppkn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan *bullying* Di SMK YPK Medan.

Dari hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang saya lakukan dengan guru PPKn dan guru bimbingan konseling di sekolah SMK YPK Medan. Hasil terkait peran guru PPKn menggunakan metode wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas dalam pencegahan *bullying*.

Guru selaku pelaksana proses pembelajaran merupakan pihak yang paling mengerti sikap, perilaku, dan perkembangan siswa sehingga tidak menutup kemungkinan seorang guru akan berhadapan langsung dengan permasalahan yang dialami oleh siswa. Guru PPKN memiliki peranan sebagai pembimbing siswa. Termasuk di dalamnya adalah membimbing siswa yang memiliki perilaku *bullying*.

peran guru sebagai pembimbing diibaratkan sebagai bentuk pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran pembelajaran saja. guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran, tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Dan juga sebagai model bagi siswa dalam mencontohkan berperilaku baik saling merangkul dan

menghargai. Karakter integritas sebagai tujuan dalam membentuk karakter siswa SMK YPK Medan yang memiliki sikap, etika dan nilai moral. Guru PPKn dan guru lainnya bekerja sama dengan guru bk dan orang tua dalam meningkatkan dan membentuk nilai moral etika siswa dalam upaya mencegah terjadinya tindakan *bullying*.

Nilai karakter integritas ialah nilai yang menjadi dasar sikap dan perilaku yang mengupayakan dirinya sebagai individu yang dapat dipercaya dalam tindakan perkataan dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Nilai integritas adalah suatu gerakan yang memperkuat dan membentuk karakter pesertadidik di SMK YPK Medan melalui nilai pancasila yaitu ketuhanan yang maha esa yang diwujudkan dalam tindakan atau perilaku saling menghargai dapat menjunjung tinggi toleransi, rukun dan damai tidak menjatuhkan atau menjelekan suatu perbedaan. Kemudian nilai karakter merupakan cara bersikap beretika berakhlak dalam berintraksi baik dilingkungan luar maupun lingkungan sekolah. maupudan dapat menempatkan diri untuk tidak melakukan tindakan *bullying*. Oleh karena peran guru PPKn sangat diperlukan karena dalam proses pembelajaran materi PPKn yang disampaikan sangat berkaitan dengan karakter dan nilai moral sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Bullying merupakan penyalahgunaan kekuatan yang diwujudkan dalam bentuk verbal dan fisik yang dapat membahayakan fisik dan mental korbannya. *Bullying* merupakan salah satu kasus yang menimbulkan dampak yang negatif bagi psikologis dan kepercayaan diri peserta didik. *Bullying* kerap terjadi pada peserta didik Yang menjadi korban umumnya adalah anak yang lemah,

pemalu, pendiam, dan adanya perbedaan yang menjadi bahan ejekan. Dalam menindak lanjutin kasus *bullying* disekolah SMK YPK berkerja sama dengan seluruh staf pengajar dan mengikut sertakan peserta didik dalam mencegah *bullying* dengan mengumpulkan informasi kemudian peserta didik dapat melaporkan terjadinya tindakan *bullying* pada guru bimbingan konseling kemudian guru bimbingan konseling dapat menindak lanjutin kasus *bullying* yang terjadi dilingkungn sekolah.

2. Hasil wawancara bersama guru PPKn dan guru Bimbingan Konseling SMK YPK Medan.

Hasil Wawancara.

Nama : Yusmaliza, S.Pd (Guru PPKn)

Tempat : SMK YPK Medan.

Waktu : 7 Agustus 2024.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru PPKn mendefinisikan karakter integritas dalam konteks pendidikan ?	Sebagai guru saya mendefinisikan karakter integritas yaitu dari ucapan tindakan seperti kejujuran , bentuk tanggung jawab dan moralitas.dalam konteks pendidikan bearti integritas melakukan tindakan yang benar bahkan ketika ada satupun yang melihat kita harus menjunjung tinggi moral dan etika dalam segala situasi. Itu menurut definisi saya.
2.	Mengapa penguatan karakter integritas penting bagi siswa ?	Karena melalui integritas bisa membantu siswa menjadi individu yang jujur, dapat dipercaya dan bertanggung jawab, nah jika siswa dengan integritas yang kuat cenderung bisa membuat keputusan

		yang etis, menghormati orang lain dan dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat, contoh tidak berbohong tidak curang bahkan tidak melakukan tindakan <i>bullying</i> .
3.	Apa peran utama guru PPKn dalam membentuk karakter terintegritas siswa?	Perannya guru sebagai teladan dan fasilitator bagi peserta didik untuk menaankan karakter integritas
4.	Metode/ strategi apa yang digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai karakter integritas kepada siswa?	Metode yang saya gunakan membahas berbagai kasus melalui diskusi kelompok, simulasi permainan peran dan refleksi pribadi, nah guru dapat menggunakan metode cerita dengan fakta-fakta yang ada.
5.	Bagaimana guru PPKn mengaitkan konsep integritas dengan pencegahan <i>bullying</i> ?	Didalam proses pembelajaran Sebagai guru kita harus mengajarkan kepada anak-anak untuk menghormati hak orang tidak boleh menyakiti dari fisik maupun psikisnya dan tidak boleh menyinggung.
6.	Bagaimana guru mengatasi perbedaan nilai-nilai integritas dengan pencegahan <i>bullying</i> dalam pembelajaran?	Untuk mengatasi perbedaan ini dengan mendorong dialog terbuka dan eksklusif tentang nilai budaya yang berbeda, guru menciptakan ruang dimana siswa merasa aman untuk berbagi pandangan mereka dan dapat menghormati perbedaan tersebut sambil menemukan nilai-nilai umum yang dapat diterapkan siswa.
7.	Bagaimana guru PPKn menangani siswa yang menunjukkan perilaku kurang integritas seperti mengejek, mengancam dan memukul didalam lingkungan sekolah?	Dengan memberikan pemahaman tentang dampak negatif dari perilaku tersebut serta menekankan pentingnya integritas dan empati dengan menggunakan pendekatan disiplin yang berfokus pada pemulihan hubungan dan kesadaran akan konsekuensi suatu tindakan . guru juga bekerja sama dengan guru bk dan pihak sekolah untuk memberikan hubungan lebih mendalam jika diperlukan,

		disamping itu juga guru walikelas harus memiliki tindakan untuk menangani siswa.
8.	Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam mengajarkan nilai-nilai karakter integritas dan bagaimana guru mengatasinya?	Tantangan utama yaitu kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar siswa atau adanya perbedaan nilai antara lingkungan rumah dengan lingkungan sekolah untuk mengatasi ini guru ppkn khususnya harus secara konsisten menunjukkan dan menegakan nilai-nilai integritas, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung yang dapat melibatkan orang tua dan komunitas dalam upaya pendiidikan karakter.
9.	Bagaimana guru PPKn bekerja sama dengan guru bk dan pihak sekolah dalam upaya pencegahan <i>bullying</i> ?	Guru PPKn harus bekerja sama dengan guru bk dengan berbagi informasi tentang perilaku siswa dan berkolaborasi dalam merancang program anti <i>bullying</i> , mengadakan workshopbersama, mengadakan sesi bimbingan siswa sertamembentuk team untuk menangani kasus <i>bullying</i> . Kerja sama ini penting untuk menciptakan pendekatan komprehensif dan konsiten dalam pencegahan <i>bullyingg</i> disekolah. Dan pihak sekolah dapat memasang posteranti sebagai penguat tindakan anti <i>bullying</i> .
10.	Apa faktor yang melatar belakangi terjadinya tindakan <i>bullying</i> di SMK YPK ?	Yang saya lihat dari kejdian kasus <i>bullyng</i> di sekolah yaitu pertama tentu kuragnya karakter moral, karakter integritas kemudian faktor sosial media yang menjadi tempat <i>bullying</i> lebih mudah terjadi seperti saling mengejek disosial media kemudian dibawah kedalam lingkungan seklah yaang menjadi pemicu terjadinya tindakan <i>bullying</i> disekolah dan adanya permasalahan pribadi antara plaku dan korban <i>bullying</i> .

Hasil Wawancara.

Nama : Dede Dermawan Lenar,S.Pd (Guru Bimbingan konseling)

Tempat : SMK YPK Medan.

Waktu : 7 Agustus 2024.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk- bentuk jenis <i>bullying</i> yang terjadi di SMK YPK Medan ini ?	Jenis <i>bullying</i> yang terjadi di SMKYPK berupa <i>bullying</i> verbal yaitu berawal dari candaan saling mengejek, menakut nakuti, menyudutkan kurang lebih seperti itu.
2.	Bagaimana bapak sebagai guru Bimbingan Konseling mengetahui adanya kasus <i>bullying</i> di sekolah?	Biasanya saya mengetahui kasus <i>bullying</i> disekolah misalnya korban <i>bullying</i> atau teman dari korban melaporkan kesaya atau bisa melalui guru wali kelas kemudian wali kelas melaporkan kesaya untuk dapat menindak lanjuti kasus <i>bullying</i> tersebut.
3.	Bagaimana bapak sebagai guru Bimbingan Konseling menangani adanya kasus <i>bullying</i> disekolah ?	Cara menanganinya dengan memperkuat informasinya kelas berapa, siapa yang <i>dibully</i> ,kemudian sebisa mungkin saya mencariinformasi lebih dalam apa yang <i>dibully</i> dari si korban ataukah kepribadiannya ataukah gaya penampilanya kemudian mencari informasi lebih dalam kenapa si anak ini diejek.
4.	Bagaimana cara guru Bimbingan Konseling bekerja sama dengan guru PPKn dengan guru PPKn serta wali siswa dalam menangani <i>bullying</i> ?	Memanggil guru PPKn dan bekerja sama memberikan arahan tentang pengembangan dan melaksanakan program, program dimana bisa membuat tidak ada tindakan <i>bullying</i> disekolah, tidak ada saling ejek setelelah selesai dari guru ppknya kemudian dari orang tua muridnya.

5.	Bagaimana cara melibatkan siswa dalam upaya pencegahan <i>bullying</i> ?	Yaitu dengan cara mengikutsertakan murid dalam program anti <i>bullying</i> kemudian menyerahkan tugas kepada guru PPKn dalam menanamkan nilai karakter integritas, norma dalam proses kegiatan belajar.
6.	Apa saja kebijakan disiplin yang diterapkan oleh sekolah untuk menangani kasus <i>bullying</i> ?	Biasanya di sekolah kita ini, DI SMK YPK Medan khususnya untuk kasus <i>bullying</i> sedikit keras tindakanya, pertama dipanggil pelakunya kemudian diberi peringatan sekali dua kali jika masih terulang pihak sekolah mengeluarkan surat skorsing atau dirumahkan sementara dan untuk wali murid dan wali kelas kita panggil dalam proses ini.
7.	Bagaimana pendekatan bapak sebagai guru Bimbingan Konseling dalam menangani korban <i>bullying</i> untuk memastikan mereka merasa aman dan didukung ?	Yang dapat saya lakukan sebagai guru Bimbingan Konseling dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk menceritakan yang terjadi tanpa menghakimi memastikan mereka merasa aman mendengarkan cerita dari korban, kemudian membangun kepercayaan mereka.
8.	Menurut bapak seberapa penting karakter integritas dalam menangani kasus <i>bullying</i> disekolah?	Menurut saya pribadi karakter integritas sangat penting didunia pendidikan karena adanya pendidikan karakter integritas dapat menumbuhkan nilai-nilai integritas atau norma sebagai pegangan bagi siswa untuk tidak melakukan tindakan <i>bullying</i> , saling menghargai, merangkul tidak mengejek karena adanya perbedaan. jadi pendidikan karakter itu penting oleh karena itu peran guru ppkn dalam hal ini sangat dibutuhkan didunia pendidikan.

4.2. Pembahasan.

Guru merupakan bentuk tanggung jawab memberikan bimbingan, pemahaman, pembelajaran tidak hanya dalam materi pembelajaran guru berperan penting dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai karakter, akhlak atau perilaku siswa. Terkhusus guru ppkn berperan dalam membentuk karakter siswa dalam hal penanaman nilai-nilai moral etika dan sosial. Guru PPKn mengajarkan pentingnya integritas, tanggung jawab, keadilan, dan rasa hormat dalam kehidupan sehari-hari. Guru PPKn memiliki peran penting dalam membantu mencegah perilaku negatif seperti *bullying* dengan mengajarkan dan mencontohkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan integritas.

Kemudian Didalam hasil penelitian informan menyampaikan bahwa peran guru sebagai fasiliator dan teladan. Guru sebagai fasiliator dalam tindakan kasus *bullying* tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga dapat membina karakter integritas, akhlak dan perilaku siswa yang baik. Guru dapat memberikan pemahaman dan kompetensi dalam menyikapi suatu perbedaan kepada siswa dalam proses kegiatan pelajaran. Berdasarkan guru sebagai fasiliator peran guru yaitu dapat memberikan pemahaman bahwa tindakan *bullying* tidak dikenakan dan diperbudayakan dilingkungan sekolah..

Dalam pencegahan kasus *bullying* tidak cukup dengansosialisasi namun guru dapat memiliki peran penting untuk mencegah kasus *bullying* dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator atau penyedia layanan bagi siswa. Maksud dari fasilitas sendiri bukan hanya mengenai alat yang digunakan namun mengenai

pemberian pemahaman kepada siswa, memberi contoh keteladanan sikap kepada siswa.

Menurut pandangan (Aditya, 2023) dalam hal mencegah kasus *bullying* yang terjadi di sekolah guru berperan sebagai fasilitator atau memberikan fasilitas kepada siswa supaya tidak lagi terjadi Tindakan *bullying* di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan seperti memberikan arahan kepada siswa, mengajak siswa untuk komunikasi dengan baik, mendorong siswa untuk ikut serta dalam kegiatan sosial. Karena sebagai fasilitator tidak hanya berarti memberikan fasilitas berupa alat namun juga fasilitas yang tidak berwujud, terlebih dalam penanganan kasus *bullying*.

Nilai karakter integritas merupakan bagian dari teori atau materi dalam pembelajaran ppkn, nilai Karakter merupakan nilai moral, watak berbudi yang memiliki tujuan mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Nilai karakter integritas dalam konteks pencegahan *bullying* merujuk pada prinsip-prinsip moral dan etika yang mengarahkan seseorang untuk bersikap jujur, bertanggung jawab dan adil. Integritas adalah landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Siswa dengan integritas tinggi cenderung jujur dalam tindakan dan perkataan.

Selain peran guru PPKn yang diperlukan guru Bimbingan Konseling juga penting dalam membantu mencegah *bullying* disekolah. Guru Bimbingan Konseling memiliki tanggung jawab khusus dalam mendampingi, membimbing dan mengidentifikasi masalah, guru Bimbingan Konseling dilatih untuk mendeteksi tanda-tanda awal *bullying*, baik dari sisi korban maupun pelaku.

Kemudian guru Bimbingan Konseling mendampingi siswa dalam tindakan kasus *bullying*, serta dalam program pencegahan *bullying* dan ikut berkolaborasi dengan guru PPKn dan guru lainnya untuk mengintegrasikan nilai-nilai anti *bullying* kedalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah.

Dalam konteks mencegah dan menangani tindakan *bullying* pihak sekolah terkhusus guru PPKn dan guru Bimbingan Konseling memiliki peran masing-masing dalam membantu menanamkan dan membimbing nilai-nilai karakter integritas pada siswa. Guru PPKn berfokus pada menanamkan dan sebagai contoh dalam membentuk nilai-nilai pancasila, kewarganegaraan, karakter dan etika sedangkan guru bimbingan konseling membantu siswa dalam memberi bimbingan tentang pemahaman anti *bullying*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan bullying merupakan sebagai teladan dan fasiliator

1. guru dapat memberikan pemahaman dan kompetensi bagi peserta didik untuk menanamkan karakter integritas,
2. guru berperan dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.
3. Sebagai fasiliator guru PPKn menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berbicara dan berdiskusi mengenai kasus *bullying* dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan informasi yang terkait.

Guru PPKn disekolah SMK YPK Medan dalam penguatan karakter integritas untuk mencegah *bullying* telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan telah melakukan kerja sama yang baik dengan guru bimbingan konseling serta pihak sekolah dan wali murid untuk mencegah dan mengidentifikasi kasus *bullying*. Dalam menangani kasus *bullying* di SMK YPK Medan guru PPKn dan tenaga pendidik di SMK YPK memperkuat informasi terhadap tindakan *bullying* yang bagaimana dilakukan pelaku kemudian menindak

lanjutan lebih dalam dan memberikan hukuman atau sanksi terhadap pelaku *bullying*.

5.2. Saran

1. Bagi pihak sekolah untuk dapat menciptakan lebih banyak program –program yang tidak hanya melibatkan guru tetapi juga dapat melibatkan siswa dan wali murid kemudian pihak sekolah dapat memperkuat atau mendukung pencegahan *bullying* dengan memasang poster-poster anti *bullying* disekolah.
2. Bagi guru diharapkan untuk terus menerapkan dan mempraktekan karakter integritas yang baik terhadap siswa karena guru sebagai contoh atau model bagi siswa untuk dapat membentuk kesadaran siswa terhadap pentingnya memiliki karakter integritas.
3. Bagi siswa untuk dapat menerima suatu perbedaan yang ada dilingkungan sekolah dan dapat memahami,menerima edukasi serta mempraktekan langsung mengenai karakter integritas baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. F. (2023). *Peran Guru Dalam Mencegah Aksi Bullying Di Sma Negeri 1 Jetsi Ponorogo*. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/25002/1/201190419_Muhammad Fahrul Aditya_Pai.Pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/25002/1/201190419_Muhammad_Fahrul_Aditya_Pai.Pdf)
- Almeida, C. S. De, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. De, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El- Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508> <http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348> <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915> <https://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/educa>
- Andayani, K. R., Pieter, N. K., & Artanti, P. N. (2023). *Pencegahan Fenomena Bullying Di Kalangan Mahasiswa Teknik Lingkungan Angkatan 22 Upn "Veteran" Jawa Timur*. 1(5), 568–575.
- Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru Dalam Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) Di Lingkungan Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837–2850.
- Azizah, S., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(3), 69–78.
- Dan, R., & Abad, T. (2020). *Buana Pendidikan: Jurnal Fkip Unipa Surabaya Tahun Xvi, No. 29. Februari 2020*. 29.
- Diri, K., Di, S., & Madina, M. A. N. (2023). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan*. 3(2), 81–97. <https://doi.org/10.21093/tj.v4i2.7560>
- Ekawati, M. K. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Penyimpangan Moral Siswa Di Sman 1 Sukomoro Kabupaten Magetan*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/24906> [https://etheses.iainponorogo.ac.id/24906/1/201190152_Melviana Khusnul Ekawati_Pendidikan Agama Islam.Pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/24906/1/201190152_Melviana_Khusnul_Ekawati_Pendidikan_Agama_Islam.Pdf) Guru, U., Agama, P., Dalam, I., & Perilaku, M. (2022). *Scidac Plus*. 2(2).

- Haile G, A. M. And E. A. (2023). No 4(1), 88–100.
- Karim, A., Aunurrahman, A., Halida, H., & Ratnawati, R. E. (2023). Implementasi Landasan Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Peran Guru Dan Manajemen Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Academy Of Education Journal*, 14(2), 1515–1534. <https://doi.org/10.47200/Aoej.V14i2.2130>
- Komara, E. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21*. 4(April), 17–26.
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mengantisipasi Perundangan Di Smpn 3 Blitar*.
- Lian. (2023). *Peran Guru Ppkn Dalam Penguatan Pendidikan Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Smp Negeri 11 Kabupaten Sorong* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>
- Maemunah, M., Sakban, A., & Kuniati, Z. (2023). Peran Guru Ppkn Melalui Pembimbingan Intensif Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 43. <https://doi.org/10.31764/Civicus.V11i1.16762>
- Misfala, M. Y., Umar, Z., Hamdan, M. Z., & Maskurii, A. H. (2023). *Faktor-Faktor Penyebab Bullying Peserta Didik Di Era Milenial*. 1(2), 39–53.
- Negeri, U. I., Mas, R., & Surakarta, S. (2023). *Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Mas Said Surakarta 2023*.
- Pangalila, T., Pasandaran, S., & Carolina Essing, A. (2022). Penguatan Karakter Integritas Siswa Oleh Guru Pkn Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Sma Negeri 1 Moronge Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Paradigma : Journal Of Sociology Research And Education*, 3(2), 149–158. <https://doi.org/10.53682/Jpjsre.V3i2.5494>
- Saadatul Azizah (2023) Peran Guru Ppkn Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Smp Negeri 18pesawan
- Smp, S., & Pesawaran, N. (2023). *No Title*.
- Syahrul Huzeini. (2023). *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Menangkal Kasus Bullying Verbal Pada Siswa Smp 01 Singosari Malang*. 35.

- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas Dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal On Education*, 5(3), 9768–9775. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- Utami, P., & Welas. (2019). * 简超宗 1 张永红 2 (1, 2.10(2), 71–76.
- Wahyu Lutfi Ansori. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Mts N 3 Ponorogo. *Uin Ponorogo*, 71.
- Zilvadlarozza,(2023)Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) Melalui Pendidikan Karakter

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampirn 1 Daftar Riwayat Hidup

Data pribadi



Nama : Alfina Damayanti
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan / 14 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaran : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Drs Asmudi
Nama Ibu : Anizar
Alamat Rumah : Jln Puri Gg Purnama.

Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 060808 Medan
Tahun 2013-2016 : Mts Al Ulum Medan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 10 Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfina Damayanti
NPM : 2002060016
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,69

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan Bullying di SMK YPK Medan	
	Pengaruh Perceraian Orangtua (<i>broken home</i>) terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa SMK YPK Medan	
	Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,



Alfina Damayanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfina Damayanti
NPM : 2002060016
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan Bullying di SMK YPK Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Lahmuddin, S.H., M.H.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

Alfina Damayanti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 328 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Alfina Damayanti**
N P M : 20020600016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan**

Pembimbing : **Lahmuddin, SH.,M.H**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **31 Januari 2025**

Medan, 19 Rajab 1445 H
31 Januari 2024 M



Dr. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**










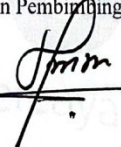
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
 N.P.M : 2002060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKN dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8 Maret 2024	Penyusunan Proposal	
23 April 2024	bimbingan bab I dan bab II	
7 Mei 2024	bab III dan kesalahan kata	
14 Mei 2024	<i>NOE meng chat Vempri</i>	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi PPKn

(Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.)

Medan, Mei 2024
Dosen Pembimbing

(Lahmuddin, S.H., M.Hum)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
N.P.M : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKN dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025
Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum .

Disetujui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 21 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama : Alfina Damayanti
NPM : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	- Upaya apa yg harus dilakukan untuk mencegah bullying (harus ada tindakan tidak hanya wawancara)
2.	- kurang menjelaskan masalah yang ada dilatar belakang
3.	
4.	
5.	
6. dst	

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 19 Juni 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1597 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 28 Dzulhijjah 1445 H
 Lamp : --- 05 Juli 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMK YPK Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Alfina Damayanti**
 N P M : 2002060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : **Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pertinggal****





YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN SMK YPK MEDAN

1. BISNIS MANAJEMEN (Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran) Terakreditasi A
 2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Teknik Komputer dan Jaringan) Terakreditasi A
- Izin Operasional Sekolah Nomor : 420/4295/DIKMENJUR/2016, Tanggal 24 Maret 2016
 Alamat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan 20219 Telp. 061 - 7866558
 Website : smkypkmedan.sch.id email : smkypkmedan@yahoo.com

NSS : 344076001064

NDS : 5307120508

NPSN : 10211087

Nomor : 1063.7.1/SMK/YPK/E.7/2024
 Lampiran : -
 Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada

Yth : Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-

tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK YPK Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : ALFINA DAMAYANTI
 NPM : 2002060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul : Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di SMK YPK Medan TP. 2024/2025

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan tugas riset di SMK Swasta YPK Medan pada tanggal 8 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Agustus 2024
 Kepala

 HARTATI PATIWAEL, S.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 21 Mei 2024 diselenggarakan seminar studi Pendidikan Kewarganegaraan menerangkan bahwa:

Nama : Alfina Damayanti
NPM : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Dosen Pembimbing

Lahmuudin, S.H., M.Hum.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
N.P.M : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 Maret 2024	Mengenai Wawancara (Metodologi)	<i>[Signature]</i>	
13 Agustus 2024	Penulisan	<i>[Signature]</i>	
14 Agustus 2024	Revisi bab 4	<i>[Signature]</i>	
16 Agustus 2024	Revisi bab 5	<i>[Signature]</i>	
19 Agustus 2024	Revisi lampiran dokumentasi	<i>[Signature]</i>	
20 Agustus 2024	Revisi Perataan Spasi	<i>[Signature]</i>	
21 Agustus 2024	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.II., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
 N.P.M : 2002060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKN dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa
 Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P
 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
N.P.M : 2002060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Integritas Siswa Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di SMK YPK Medan T.P 2024/2025." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


METERAI TEMPEL
40311ALX331968624

Alfina Damayanti

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FILE PERAN GURU PPKN DALAM Penguatan Karakter
Integritas Siswa sebagai Upaya Pencegahan
BULLYING.docx

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	altius.ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
6	www.docstoc.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%

9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar <small>Student Paper</small>	<1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Manado <small>Student Paper</small>	<1 %
11	digilib.uinkhas.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
12	pkn.umsu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
13	Submitted to IAIN Batusangkar <small>Student Paper</small>	<1 %
14	journal.umpo.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah <small>Student Paper</small>	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University <small>Student Paper</small>	<1 %
17	ejournal.iainbengkulu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
18	repository.trisakti.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
19	repository.ubb.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %

20	elibrary.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.jbasic.org Internet Source	<1 %
22	"Az Orvosi Hetilap 1932 októberi lapszámai", Orvosi Hetilap, 1932 Publication	<1 %
23	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejurnal.unima.ac.id Internet Source	<1 %
28	siswasman6plg.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
30	www.scilit.net Internet Source	<1 %
31	ejournalmalahayati.ac.id	

Internet Source

<1 %

32

journal.uinsi.ac.id

Internet Source

<1 %

33

masfiahdiana89.wordpress.com

Internet Source

<1 %

34

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

35

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Dokumentasi Dengan Guru Bimbingan Konseling.



Gambar 1.2 Dokumentasi Dengan Guru PPKn.



Gambar 1.3 Dokumentasi Gedung Sekolah Dari Depan



Gambar 1.4 Dokumentasi Lapangan Sekolah



Gambar 1.5 Dokumentasi Memberikan Bimbingan Dan Arahan



Gambar 1.6 Dokumentasi Suasana Belajar



Gambar 1.7 Ruangn Bk



Gambar 1.8 Ruangn Guru